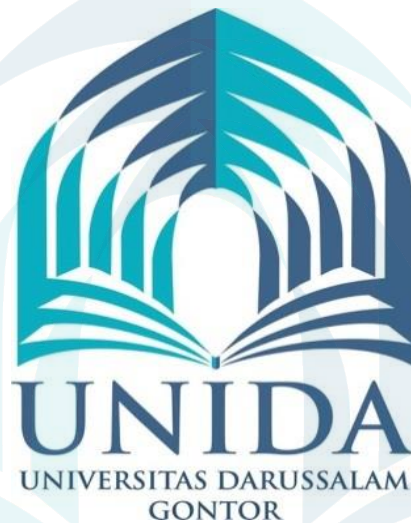


**THE CONCEPT OF JUSTICE (AL'ADL) AND ITS RELEVANCE IN
FORMING AN IDEAL STATE (AL-MADINAH AL-FADHILAH)
(AN ANALYSIS OF THE THOUGHTS OF AL-ATTAS AND AL-
FARABI)**



By :

Tsaniya Tashbir

NIM. 42.2021.223100

**DEPARTMENT OF AQIDAH AND ISLAMIC PHILOSOPHY
FACULTY OF USHULUDDIN UNIVERSITAS DARUSSALAM
GONTOR-PONOROGO**

1446/2025

**THE CONCEPT OF JUSTICE (AL'ADL) AND ITS RELEVANCE IN
FORMING AN IDEAL STATE (AL-MADINAH AL-FADHILAH)
(AN ANALYSIS OF THE THOUGHTS OF AL-ATTAS AND AL-
FARABI)**

THESIS

Presented to

**Universitas Darussalam Gontor in Partial Fulfillment of Requirement
for**

**Completing the Undergraduate Program in the Faculty of Ushuluddin
Department of Aqidah and Islamic Philosophy**

By Tsaniya Tashbir

NIM. 42.2021.223100

Supervisor

Dr. Usmanul Khakim M.Ag

DEPARTMENT OF AQEEDAH AND ISLAMIC PHILOSOPHY

FACULTY OF USHULUDDIN

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR-PONOROGO

1446/2025



UNIDA

UNIVERSITAS DARUSSALAM
GONTOR

ABSTRAK

THE CONCEPT OF JUSTICE (AL'ADL) AND ITS RELEVANCE IN FORMING AN IDEAL STATE (AL-MADINAH AL-FADHILAH) (AN ANALYSIS OF THE THOUGHTS OF AL-ATTAS AND AL FARABI)

Tsaniya Tashbir
422921223199

Permasalahan mengenai keadilan selalu menjadi pembahasan utama yang bergulir diantara masyarakat seperti keadilan dalam segi sosial, pendidikan, politik, hukum, dan lain sebagainya. Penulis berasumsi bahwa keadilan akan menciptakan keutamaan suatu negara. Artinya penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara argumentatif asumsi tersebut. Untuk sampai tujuan itu maka peneliti mengambil pendapat dua tokoh otoritatif yakni al-Attas dan al-Farabi. Al-Attas dipilih karena ketajamannya dalam menerangkan konsep keadilan dari sisi filosofis, sementara al-Farabi dipilih karena merupakan sarjana muslim terdepan dan paling otoritatif dalam kajian filsafat negara (filsafat politik)

Melihat bahwa dua tokoh yang dipilih merupakan pakar dalam bidang filsafat dan tema yang diangkat adalah tema filsafat, maka kajian ini akan menggunakan pendekatan filsafat. Kajian ini adalah penelitian literatur; dimana peneliti menggunakan teknik analisis konten untuk mengurai dan menafsirkan pemikiran Al Attas dan Al Farabi dari berbagai karya mereka. Selain itu, secara metodis kajian ini hendak mengintegrasikan konsep keadilan al-Attas dan negara al-Farabi , maka selain analisis konten analisis perbandingan juga akan digunakan pada penelitian ini.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah bahwasannya keadilan adalah menempatkan segala sesuatu ditempatnya (baca kondisi adil), hal ini memiliki relevansi erat dengan terwujudnya *Al-Madinah Al-Fadhilah* yang memiliki pengertian negara yang dipimpin oleh pemimpin faham akan kebijaksanaan, keadilan, dan berpengetahuan. Semakin banyak kondisi adil terjadi di satu negara maka semakin utamalah negara tersebut, dan semakin banyak kondisi ketidakadilan yang terjadi dalam negara maka semakin rusak negara tersebut. Penelitian ini juga menguraikan bahwa keadilan tidak hanya berfungsi sebagai dasar bagi keharmonisan masyarakat, tetapi juga sebagai faktor penting yang memengaruhi perkembangan moral dan intelektual warga negara, sehingga memastikan kemakmuran dan stabilitas negara ideal secara berkelanjutan.

Akhirnya dengan segala keterbatasan, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih positif bagi pemahaman teori keadilan dalam bernegara. Harapan dari peneliti agar peneliti selanjutnya dapat membahas keadilan dan kaitannya dengan teori lainnya yang berkesinambungan. Saran dan kritik dari pembaca selalu diharapkan.

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan metode tambahan atau perbandingan lintas budaya dan filsafat (untuk peneliti), berkontribusi pada pemahaman keadilan dan pengembangan kurikulum (untuk institusi terkait), serta mendorong pembaca menerapkan dan mengembangkan ide-ide penelitian dalam kehidupan nyata.

Kata Kunci : Keadilan, Al-Madinah Al-Fadhilah, Al-Attas, Al-Farabi, Filsafat

ABSTRACT

THE CONCEPT OF JUSTICE (AL'ADL) AND ITS RELEVANCE IN FORMING AN IDEAL STATE (AL-MADINAH AL-FADHILAH) (AN ANALYSIS OF THE THOUGHTS OF AL-ATTAS AND AL-FARABI)

Tsaniya Tashbir

422021223100

The issue of justice has always been a central topic of discussion in society, encompassing various domains such as social, educational, political, and legal justice, among others. The author assumes that justice contributes to realizing/forming the ideal state. This research aims to provide argumentative proof for this assumption. To achieve this goal, the study draws on the perspectives of two authoritative figures: al-Attas and al-Farabi. Al-Attas is chosen for his sharp insights into the concept of justice from a philosophical standpoint, while al-Farabi is selected for being a leading and authoritative Muslim scholar in the field of political philosophy or the philosophy of the state.

Given that the two selected figures are experts in philosophy and that the theme revolves around a philosophical issue, this study adopts a philosophical approach. This is a literature-based study employing content analysis techniques to dissect and interpret the thoughts of al-Attas and al-Farabi as presented in their works. Additionally, as the study aims to integrate Al-Attas' concept of justice with al-Farabi's concept of the state, then, comparative analysis will also be used as a methodological tool.

The findings of this study indicate that justice (understood as a just condition) is a fundamental principle closely tied to the realization of *Al-Madinah Al-Fadhilah* (The Ideal State), which refers to a state led by a ruler who possesses wisdom, justice, and knowledge. The greater the justice present in a state, the more excellent the state becomes, whereas the greater the injustice, the more corrupt the state will be. This study further elaborates that justice serves not only as a foundation for societal harmony but also as a critical factor influencing the moral and intellectual development of citizens, thereby ensuring the sustained prosperity and stability of the ideal state.

Despite its limitations, the researcher hopes that this study contributes positively to understanding the theory of justice in the context of governance. The researcher also hopes that future studies will explore justice about other interconnected theories to further enrich this discourse.

This research can be further developed through additional methods or cross-cultural and philosophical comparisons (for researchers), contribute to the understanding of justice and curriculum development (for related institutions), and encourage readers to apply and develop the research ideas in real life.

Keywords: Justice, *Al-Madinah Al-Fadhilah*, Al-Attas, Al-Farabi, Philosophy

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr. wb.

I have the honor to present this thesis written by:

Name : **Tsaniya Tashbir**

Registered Number : **422021223100**

Title : **The Concept of Justice (al'Adl) and Its Relevance in
Forming an Ideal State (al-Madinah al-Fadilah)
(An analysis of the thoughts of al-Attas and al-Farabi)**

It has been processed and corrected to meet part of the requirement to attain the degree of licentiate (S1) in Aqidah and Islamic Philosophy. Therefore, we expect that the thesis will be examined soon.

Hopefully, this thesis will be useful for religion, nation, and the development of educational institutions.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Ponorogo, 9th of Jumadal Akhir 1446
11th of December 2024

Supervisor,



Dr. Usmanul Khakim, M.Ag

UNDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr. wb.

The Faculty of Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo,
Indonesia has received the thesis written by:

Name : Tsaniya Tashbir

Registered Number : 422021223100

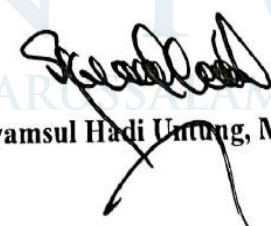
Title : **The Concept of Justice (al'Adl) and Its Relevance in
Forming an Ideal State (al-Madinah al-Fadilah)
(An analysis of the thoughts of al-Attas and al-Farabi)**

To fulfill the requirement for the Bachelor's Degree (S1) in the Faculty of
Ushuluddin Department of Aqidah and Islamic Philosophy, for the academic year
1446/2025.

Ponorogo, 3rd of Rajab 1446 H

3rd of January 2025 M

Dean of Faculty of Ushuluddin



→ Syamsul Hadi Untung, M.A., M.LS.

DECISION OF THE EXAMINERS TEAM

The team of Thesis Examination in partial fulfillment of the requirement for the degree of (S1) in Aqeedah and Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin had held the thesis examination on:

Day and date : Tuesday, 7th of January 2025

Place : Istanbul 215

The thesis was written by:

Name : Tsaniya Tashbir

Registered Number : 422021223100

Title : The Concept of Justice ('Adl) and Its Relevance in Forming an Ideal State (al-Madinah al-Fadilah) (An analysis of the thoughts of S.M.N Al-Attas and Al-Farabi)

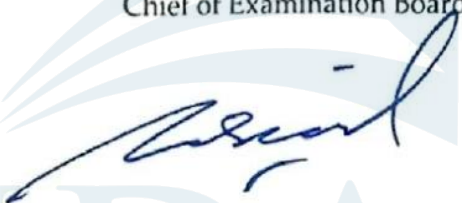
Has passed the Thesis Examination and she is eligible for the degree of Licentiate (S1) in Aqidah and Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin, University of Darussalam Gontor.

Secretary,

Chief of Examination Board,



Dr. Nabila Huringiin, S.Fil.I., M.Ag

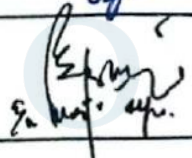


Dr. Usmanul Khakim, M.Ag

1st Examiner:

Dr. Muhammad Faqih Nidzom, M.Ag : 

2nd Examiner:

Dr. Nabila Huringiin, S.Fil.I., M.Ag : 

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

DECLARATION

Name : Tsaniya Tashbir
Registered Number : 422021223100
Faculty : Ushuluddin
Department : Aqidah and Islamic Philosophy
Title : The Concept of Justice ('Adl) and Its Relevance in
Forming an Ideal State (Al-Madinah Al-Fadilah) (An
analysis of the thoughts of al-Attas and al-Farabi)

Declare that this thesis is the result of my research, except where otherwise stated. I also declare that this has not been previously or currently submitted as a whole for any other degrees at the Universitas Darussalam Gontor or other institutions.

Otherwise found that the thesis is plagiarism, and I am ready to accept any punishment according to the academic policy of the university.

Ponorogo, 7th of Rajab 1446
7th of January 2025

Researcher,



(Tsaniya Tashbir)

DEDICATION

I dedicate this thesis to:

The most beloved parents and siblings. My Father, Muhammad Usman, my Mother, Bibi Lisda Asril Anisyah, and all my sisters and brothers, are Navila Salsabila, Syech Ahmad Mirjahaan, Salman Al-Farisi, and Fazli Shameer Ramadhan. With their support and love, I could survive well in at every single time of my life which is an invaluable gift from Allah (SWT)



MOTTOES

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ
أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اْعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

(المائدة: ٨)

"O believers! Stand firm for Allah and bear true testimony. Do not let the hatred of a people lead you to injustice. Be just! That is closer to righteousness. And be mindful of Allah. Surely Allah is All-Aware of what you do" (QS.Al-Ma'idah: 8)

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

(البقرة: ٣٠)

"And when your Lord said to the angels, "I am going to place a successive 'human' authority on earth." They asked 'Allah', "Will You place in it someone who will spread corruption there and shed blood while we glorify Your praises and proclaim Your holiness?" Allah responded, "I know what you do not know".

(QS.Al-Baqarah: 30)

ACKNOWLEDGMENT

All praise be to Allah Subhanahu wa Ta'ala, Lord of all the worlds, the Most Gracious, the Most Merciful, who has bestowed life with all its blessings. May peace and blessings also be upon the Prophet Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, for the teachings he has brought and for being a *uswah hasanah* (noble example) for us, his followers.

The researcher fully acknowledges that this research would not have been possible without the help, guidance, direction, motivation, and contributions. Therefore, with immense gratitude and humility, the researcher intends to extend the highest appreciation and deepest thanks to:

1. The Head Masters of Darussalam Gontor Modern Islamic Institution, K.H. Hasan Abdullah Sahal, Prof. Dr. K.H. Amal Fathullah Zarkasyi, M.A., and Drs. K.H. M. Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed. has allowed the researcher to study and grow better at the Universitas Darussalam Gontor.
2. The Rectors of Universitas Darussalam Gontor Prof. Dr. K.H. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.Ed., M.Phil., Dr. H. Abdul Hafidz Zaid, M.A., Dr. Setiawan bin Lahuri, M.A., Dr. Khoirul Umam, M.Ec., and Royyan Ramdhani Djayusman, Ph.D.
3. Dean of Faculty of Ushuluddin, Universitas Darussalam Gontor, Syamsul Hadi Untung, M.A., M.LS.
4. The Head of Aqidah and Islamic Philosophy Department supervisor, Dr. Ahmad Farid Saifuddin, S.H.I., M.Ag. for the worthy guidance and suggestions in supervising this thesis.

5. My very extraordinary supervisor, Al-Ustadz, Dr. Usmanul Khakim, M.Ag. supervising me anytime and gives me an adorable suggestion for improving this thesis.
6. All the lectures of the Universitas Darussalam Gontor for their kind education during my study at the university.
7. My great dear all my family especially my father and mother, who have continuously loved, prayed for, motivated, supported, and even sacrificed many things for me to see me succeed in getting my bachelor's degree.
8. My classmates in Aqidah and Islamic Philosophy, have motivated me to improve and strive for better performance in our class discussions.
9. All my roommates in the Language Advisory Council, have become my second home during my time at this institution.
10. All first-year students of the Class of 2025, especially my students from Class 1D, for all their prayers and emotional support throughout this academic year.
11. All my friends from Gontor for Girls Campus 3, Class of 2021 Virtuous Generation, especially those still serving with me in this beloved institution.

UNIDA Gontor, 9th of Jumadal Akhir 1446 H
11th of December 2024 M

Researcher,



Tsaniya Tashbir